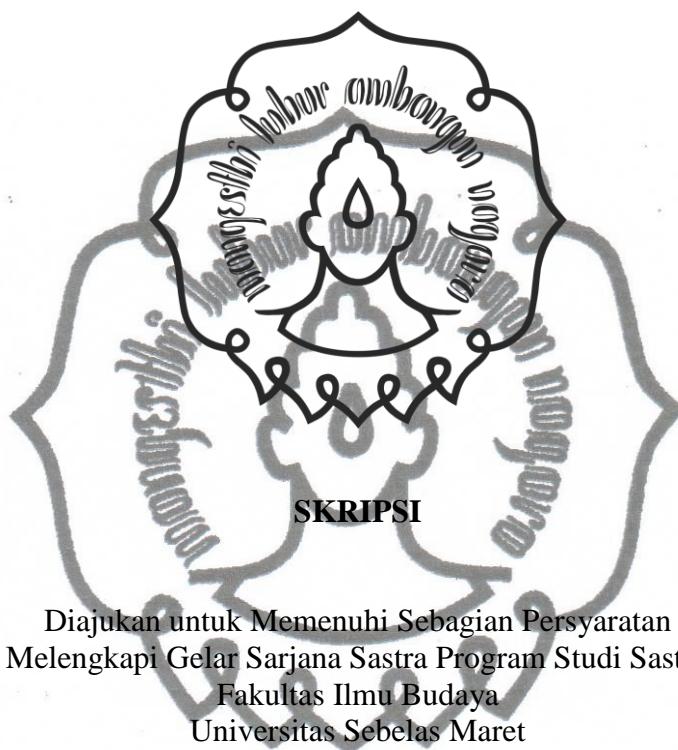


**PERAN PEMERINTAHAN GAMAL ABDUL
NASSER DALAM PEMBERDAYAAN WANITA
MELALUI PENDIDIKAN DI MESIR PASCA
REVOLUSI (1954-1970)**



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh:
LUTHFI NUR ROHMAH

B0515022

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

**PERAN PEMERINTAHAN GAMAL ABDUL
NASSER DALAM PEMBERDAYAAN WANITA
MELALUI PENDIDIKAN DI MESIR PASCA
REVOLUSI (1954-1970)**

Disusun Oleh:

Luthfi Nur Rohmah
B0515022

Telah disetujui oleh pembimbing
Pembimbing,



M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197007162005011003

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Arab



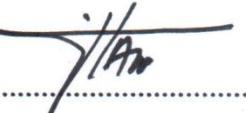
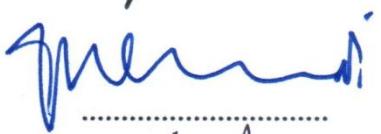
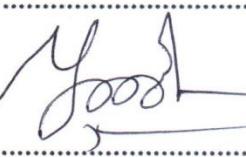
Dr. Eva Farhah, S.S., M.A., Ph.D
NIP. 198209072010122004

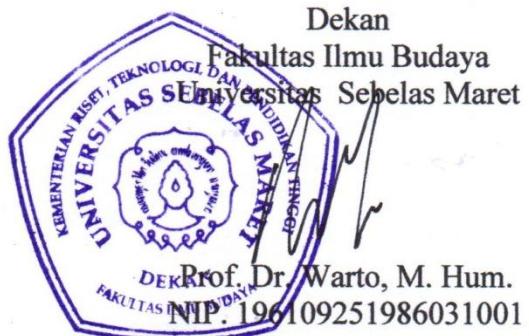
**PERAN PEMERINTAHAN GAMAL ABDUL
NASSER DALAM PEMBERDAYAAN WANITA
MELALUI PENDIDIKAN DI MESIR PASCA
REVOLUSI (1954-1970)**

Disusun Oleh:

Luthfi Nur Rohmah
B0515022

Telah disetujui oleh Tim Pengaji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
pada tanggal:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Arifuddin, Lc., M.A. NIP.198107072010121004	
Sekretaris	M. Yunus Anis, S.S., M.A. NIP.198511172014041001	
Pengaji 1	M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. NIP. 197007162005011003	
Pengaji 2	Dr. Suryo Ediyono., M.Hum NIP.196601201993031001	



PERNYATAAN

Nama : Luthfi Nur Rohmah

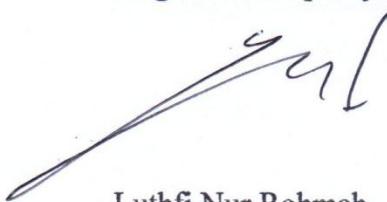
NIM : B0515022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "*Peran Gamal Abdul Nasser dalam Pemberdayaan Wanita melalui Pendidikan Pasca Revolusi (1954-1970)*" adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 20 juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Luthfi Nur Rohmah

MOTTO

“There's no Comparison between The Sun and The moon, The Sun and the
Moon shine when it's their time”

(Penulis)

“Apa yang melewatkanku tak akan pernah menjadi takdirku, adapun yang
menjadi takdirku tak akan pernah melewatkanku”

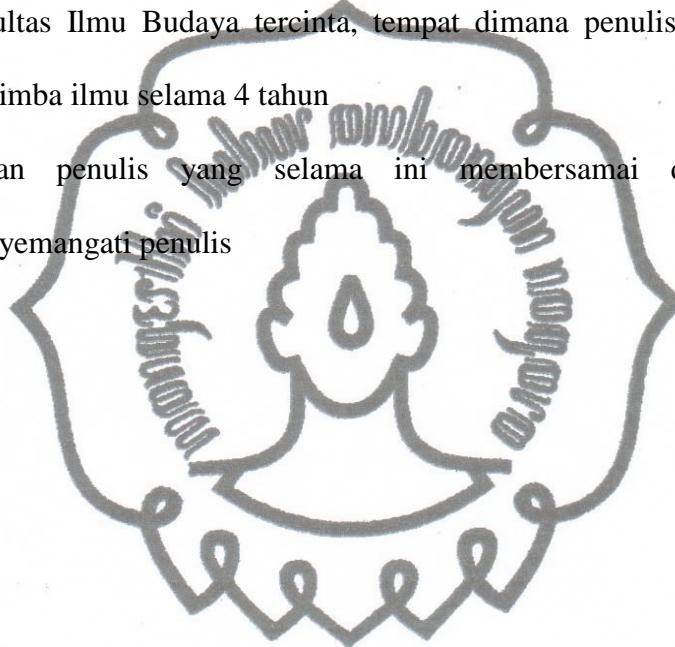
(Umar bin Khattab)



PERSEMBAHAN:

Dengan tulus karya ini dipersembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu yang penulis sayangi
- Keluarga besar penulis
- Fakultas Ilmu Budaya tercinta, tempat dimana penulis mengabdi untuk menimba ilmu selama 4 tahun
- Rekan penulis yang selama ini bersama dan tiada henti menyemangati penulis

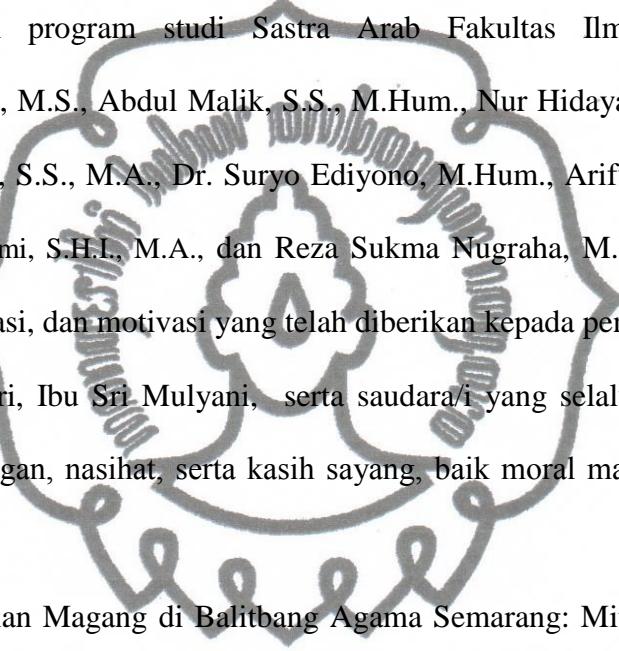


KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada penulis. Dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peran Peerintahan Gamal Abdul Nasser dalam Pemberdayaan Wanita melalui Pendidikan di Mesir Pasca Revolusi (1954-1970)* ini dengan baik. Tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW, Rasulullah yang telah menjadi panutan seluruh umat Islam dan telah menjadi penuntun jalan kebenaran. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

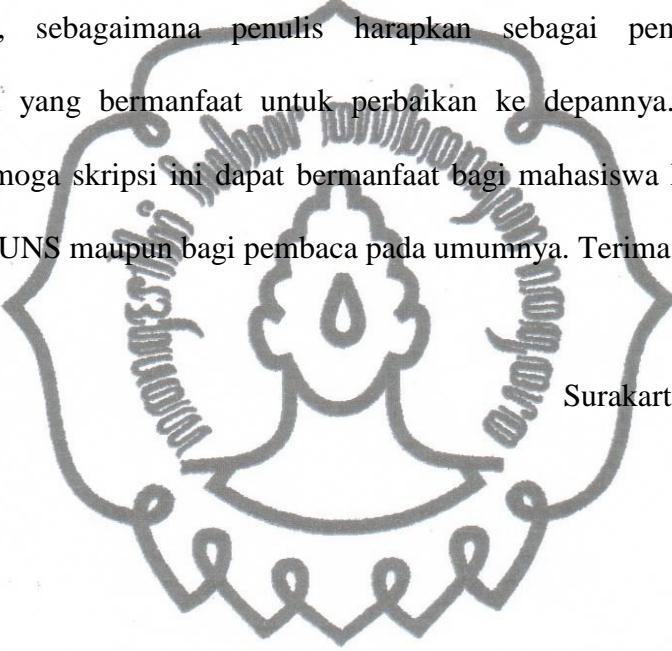
Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan, dorongan, masukan, dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, atas segala bentuk bantuannya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Warto, M.Hum., selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Eva Farhah, S.S., M.A., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan kesempatan dan memotivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik.

- 
3. Dr. Suryo Ediyono, M. Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi arahan dan nasehat serta motivasi selama proses studi berlangsung.
 4. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku dosen ketua *mainstream* “Kajian Timur Tengah”.
 5. Para dosen program studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya: Dr. Istadiyantha, M.S., Abdul Malik, S.S., M.Hum., Nur Hidayah, Lc., M.A., M. Yunus Anis, S.S., M.A., Dr. Suryo Ediyono, M.Hum., Arifuddin, Lc., M.A., Afnan Arummi, S.H.I., M.A., dan Reza Sukma Nugraha, M.Hum. atas segala ilmu, inspirasi, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
 6. Bapak Nasiri, Ibu Sri Mulyani, serta saudara/i yang selalu memberikan doa’, dukungan, nasihat, serta kasih sayang, baik moral maupun material selama ini.
 7. Teman-Teman Magang di Balitbang Agama Semarang: Mita, Afi, Ghozy dan Afriza yang sudah penulis anggap sebagai bagian dari keluarga dan rekan dalam berproses.
 8. Sahabat SMA ku, Isnaini rahmawati yang tak pernah berhenti menyemangatiku, membersamaiku, dan berbagi cerita denganku.
 9. Sahabat seperjuangan Sastra Arab 2015 yang telah menjadi bagian dari kisah hidup penulis selama 4 tahun.
 10. Teman-Teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Sonorejo, Pati: Dian, Luli, Hima, Cupix, Ade, Almey, Sherry, Fitria yang telah memberikan kenangan indah kepada penulis selama akhir masa kuliah.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu per-satu yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun, sebagaimana penulis harapkan sebagai pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat untuk perbaikan ke depannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Sastra Arab UNS maupun bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.



Surakarta, 15 Juli 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan dengan alasan untuk kemudahan penghafalan dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut begitu penting mengingat praktik transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *a'ṭa'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ڽ) adalah sebagai berikut:

A. Penulisan Konsonan

No.	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1.	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	بـ	<i>Bā'</i>	B	B
3.	تـ	<i>Tā'</i>	T	T
4.	ثـ	<i>Tsā'</i>	S	Ts

5.	ج	<i>Jīm</i>	J	J
6.	ح	<i>Chā'</i>	H	Ch
7.	خ	<i>Khā'</i>	Kh	Kh
8.	د	<i>Dāl</i>	D	D
9.	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10.	ر	<i>Rā'</i>	R	R
11.	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12.	س	<i>Sīn</i>	S	S
13.	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14.	ص	<i>Shād</i>	S	Sh
15.	ض	<i>Dhād</i>	D	Dh
16.	ط	<i>Thā'</i>	T	Th
17.	ظ	<i>Dzā'</i>	Z	Zh
18.	ع	<i>'ain</i>	'	'
19.	غ	<i>Ghain</i>	G	Gh
20.	ف	<i>Fā'</i>	F	F
21.	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22.	ك	<i>Kāf</i>	K	K
23.	ل	<i>Lām</i>	L	L
24.	م	<i>Mīm</i>	M	M
25.	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26.	و	<i>Wawu</i>	W	W
27.	هـ	<i>Hā'</i>	H	H
28.	ءـ	<i>Hamzah</i>		' jika di tengah dan di akhir
29.	يـ	<i>Yā'</i>	Y	Y

B. Penulisan Vokal

1. Penulisan vokal tunggal

No.	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ـ	<i>Fatchah</i>	A	A
2.	ـ	<i>Kasrah</i>	I	I
3.	ـ	<i>Dhammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبٌ : *Kataba*

حَسِيبٌ : *Chasiba*

كُتُبٌ : *Kutiba*

2. Penulisan vokal rangkap

No.	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَّ	<i>Fatchah/yā'</i>	Ai	A dan i
2.	وَّ	<i>Fatchah/wawu</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفٌ : *Kaifa*

حَوْلَةٌ : *Chaula*

3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang)

No.	Harakat/Charf	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1.	ـ ـ	<i>Fatchah/ alif atau yā'</i>	ـ	A bergaris atas
2.	ـ ـ	<i>Kasrah/ yā'</i>	ـ	I bergaris atas
3.	ـ ـ	<i>Dhammah/ wau</i>	ـ	U bergaris atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

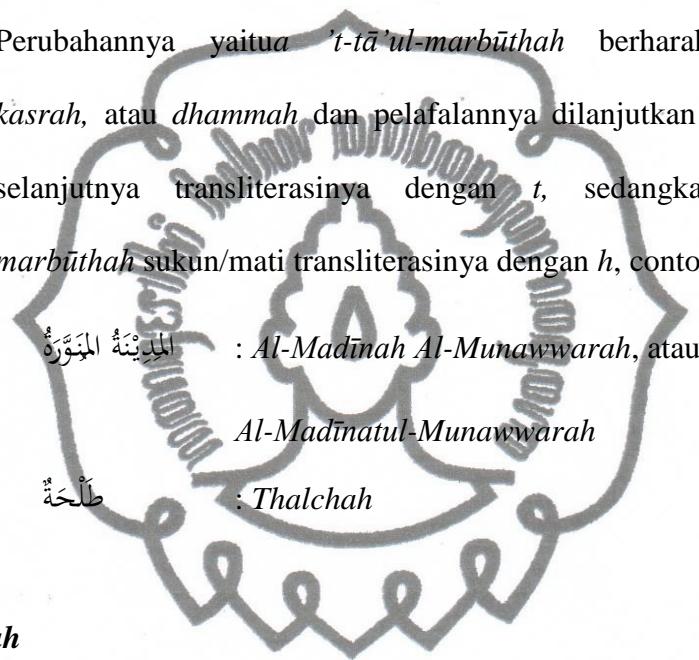
قِيلَ : *Qīla*

رَمَى : *Ramā*

يَقُولُ : *Yaqūlu*

C. Penulisan *A't-Tā'ul-Marbūthah*

- 1) Jika terdapat suatu kata yang akhir katanya *a't-tā'ul-marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandan *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *a't-tā'ul-marbuthah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).
- 2) Perubahannya yaitu *'t-tā'ul-marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *a't-tā'ul-marbūthah* sukun/mati transliterasinya dengan *h*, contoh:



D. *Syaddah*

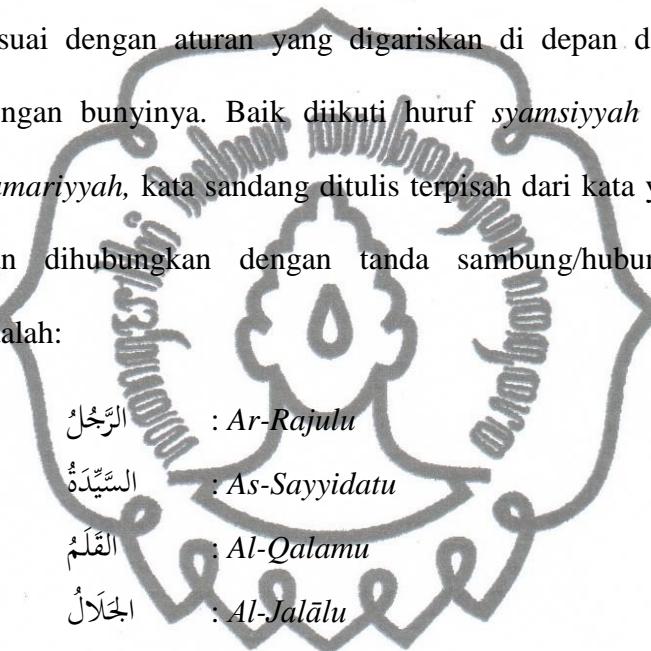
Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—) transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا	: <i>Rabbana</i>
الرُّوحُ	: <i>Ar-Rūch</i>
سَيِّدَةٌ	: <i>Sayyidah</i>

E. Penanda *Ma'rifah* (ا)

- 1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a. Kata sandangan yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf l (el) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:



2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

الْقَلْمَنْ : *Al-Qalamul-Jadīdu*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-Munawwarah*

- b. Jika hubungan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda *ma'rifah*-nya tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الْرَّجُلُ : *A 'r-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : A 's-Sayyidatu

F. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fī'l*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wad anfa* pentransliterasinya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ كُلُّهُ خَيْرٌ الرَّازِقُينَ	: <i>Wainnal-Lāhalahuwakhairur-Rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ	: <i>Faauful-Kaila wal-Mizān</i>
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	: <i>Bismil-Lāhir-Rachmānir-Rachīm</i>
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ	: <i>Innālil-Lāhiwainnā ilaihirāji 'ūn</i>

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf capital sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	: <i>Wamā muchammadun illā rasūlun</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	: <i>Al-Chamdulil-Lāhirabbil-'ālamīn</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	: <i>Syahru Ramadhānal-Ladzī unzilafthil Qur'ān</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT.....</i>	xxiii
<i>AL-MULAKHKHASH</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Pembatasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7

F. Landasan Teori	8
1. Teori Peran	10
G. Data dan Sumber Data	13
1. Sumber Data Primer	14
2. Sumber Data Sekunder.....	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II PEMBAHASAN	20
A. Kondisi Pendidikan di Mesir.....	20
1. Pendidikan di Mesir Sebelum Revolusi	20
2. Pendidikan di Mesir Setelah Revolusi	23
B. Kondisi Wanita di Mesir	27
1. Pendidikan Wanita di Mesir.....	29
2. Bursa Kerja Wanita di Mesir.....	31
3. Kesehatan Wanita di Mesir	33
C. Pemerintahan Gamal Abdul Nasser	35
1. Latar Belakang Terjadinya Revolusi 1952	36
2. Kebijakan Gamal Abdul Nasser.....	37
D. Peran dan Upaya Gamal dalam Pemberdayaan Wanita.....	40
1. Peran Gamal sebagai Penentu UUD 1956	41
a. Hak wanita untuk mengenyam pendidikan	41
b. Hak wanita untuk bekerja.....	43
c. Hak wanita untuk berpolitik	44

2. Peran Gamal sebagai Pengatur Strategi	45
a. Penyeragaman Kurikulum	46
b. Pendidikan Wajib dan Gratis.....	47
c. Penyebaran Pendidikan Dasar	47
d. Menambah Jumlah Pendidikan Tinggi	48
e. Meningkatkan Jumlah Pelatihan Kejuruan Perempuan.....	49
3. Peran Gamal sebagai Komunikator bagi Masyarakat	50
4. Peran Gamal sebagai Penyelesa Masalah	53
5. Peran Gamal sebagai Terapis Ketidakberdayaan Wanita	54
E. Dampak Kebijakan Nasser terhadap Pemberdayaan Wanita	55
a. Meningkatnya Persentase Perempuan Berpendidikan.....	56
b. Meningkatnya Persentase Perempuan Bekerja.....	58
c. Meningkatnya Kesehatan Perempuan di Mesir	61
BAB III PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

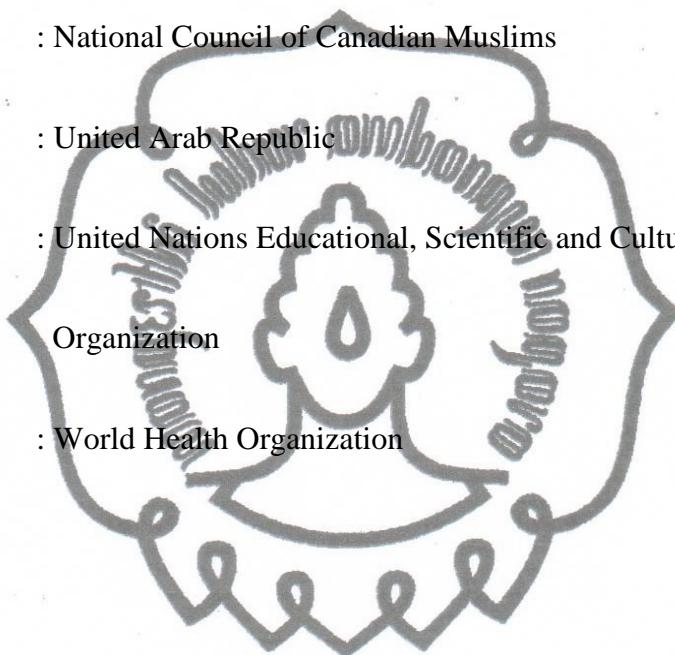
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penulisan Konsonan	x
Tabel 2. Penulisan Vokal Tunggal	xi
Tabel 3. Penulisan Vokal Rangkap	xi
Tabel 4. Penulisan <i>Mad</i> (Tanda Panjang)	xii



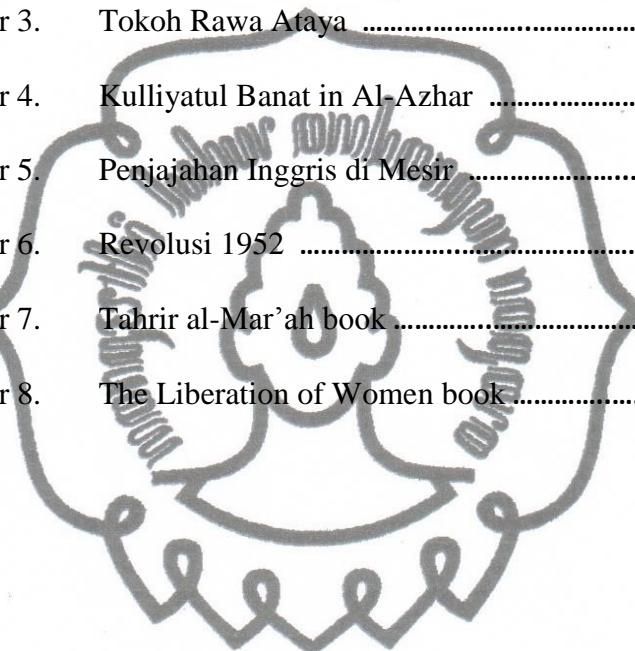
DAFTAR SINGKATAN

CAPMAS	: Central Agency for Public Mobilization and Statistic
MENA	: Middle East and North Africa
NCCM	: National Council of Canadian Muslims
UAR	: United Arab Republic
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
WHO	: World Health Organization



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Gambar 1.	Tokoh Gamal Abdul Nasser	77
2.	Gambar 2.	Lambang Bendera Mesir	77
3.	Gambar 3.	Tokoh Rawa Ataya	78
4.	Gambar 4.	Kulliyatul Banat in Al-Azhar	78
5.	Gambar 5.	Penjajahan Inggris di Mesir	79
6.	Gambar 6.	Revolusi 1952	79
7.	Gambar 7.	Tahrir al-Mar'ah book	80
8.	Gambar 8.	The Liberation of Women book	80



ABSTRAK

Luthfi Nur Rohmah (B0515022). 2019. Peran Gamal Abdul Nasser dalam Pemberdayaan Wanita melalui Pendidikan Pasca Revolusi (1954-1970). Skripsi: Program Studi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini menganalisis peran Gamal Abdul Nasser selama memerintah Mesir dalam memberdayakan wanita di Mesir. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Gamal Abdul Nasser dan dampak kebijakannya terhadap kondisi wanita di Mesir pada tahun 1954-1970. Data diambil dari buku dan jurnal yang menunjukkan peran dan dampak pendidikan bagi wanita di Mesir. Sedangkan sumber data penelitian yaitu buku terjemahan *The Liberation of Women* (*Tahrir al Mar'ah*) karya Qasim Amin. Pemilihan objek tersebut karena adanya dugaan bahwa *Tahrir al Mar'ah* mencerminkan kondisi wanita di Mesir pada saat buku tersebut diterbitkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teori penelitian yang digunakan adalah teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. Analisis data dilakukan secara bertahap. Pertama mengumpulkan data-data dari sumber kepustakaan yang mendukung penelitian. Kedua, membaca dan mencatat data. Ketiga, menganalisis isu-isu peran pemerintah dalam memberdayakan wanita di Mesir dalam teks dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural dan dikaitkan dengan kondisi perempuan Mesir pasca Revolusi 1952. Terakhir, menarik simpulan berdasarkan rumusan masalah.

Adapun hasil penelitian terhadap kondisi wanita di Mesir yaitu: pertama, Gambaran pendidikan di Mesir sebelum dan sesudah revolusi 1952. Kedua, gambaran kondisi wanita di Mesir sebelum dan sesudah Revolusi 1952 dilihat dari segi pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan. Ketiga, gambaran peran Gamal dan dampaknya dalam upaya pemberdayaan wanita di Mesir. Kondisi tersebut merupakan peristiwa *Tahrir al Mar'ah* yang kemudian diangkat menjadi buku yang diterbitkan pada tahun 1992.

Kata kunci : Perempuan, Gamal Abdul Nasser, Struktural Fungsional, Talcott Parsons.

ABSTRACT

Lutfi Nur Rohmah (B0515022). 2019. Gamal Abdul Nasser's Role in Women's Empowerment through Post-Revolutionary Education (1954-1970). Thesis: Arabic Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University Surakarta.

This study examines the role of Gamal Abdul Nasser during his reign in Egypt in empowering women in Egypt. The purpose of this study is to describe the role of Gamal Abdul Nasser and the impact of his policies on the condition of women in Egypt in 1954-1970. The data are taken from books and journals that show the role and impact of education for women in Egypt. While the source of data is the book "The Liberation of Women" (Tahrir al Mar'ah) written by Qasim Amin. The selection of the object is due to allegations that Tahrir al Mar'ah reflected the condition of women in Egypt when the book was published.

The method used in this study is a qualitative descriptive method. While the research theory this study used is the theory of Structural Functionalism Talcott Parsons. Data analysis is done in stages. First, collecting data from literature sources that support research. Second, reading and writing data from other library sources that support the research. Third, analyzing the issues of the role of the government in empowering Egyptian women consisted in the text by using structural functionalism theory and connecting it with the conditions of Egyptian women after the 1952 Revolution. At last but not least, drawing the conclusions based on formulation of the problem.

The results of the study on the condition of women in Egypt are: first, describing th education in Egypt before and after the 1952 Revolution. Second, describing the condition of women in Egypt before and after the 1952 Revolution in terms of education, health and employment. Third, describing the role of Gamal and its impact in efforts to empower women in Egypt. This condition is in accordance with the description in Tahrir al Mar'ah published in 1992.

Keywords: Women, Gamal Abdul Nasser, Structural Functionalism, Talcott Parsons.

الملخص

لطفي نور رحمة. (B0515022). 2019. دور جمال عبد الناصر في تمكين المرأة من خلال التعليم بعد الثورة (1954-1970). أطروحة: برنامج دراسة الأدب العربي ، كلية العلوم الثقافية، جامعة سيبيلاس ماريت ، سوراكارتا.

تناول هذه الدراسة دور جمال عبد الناصر خلال فترة حكمه في مصر في تمكين المرأة في مصر. الغرض من هذه الدراسة هو وصف دور جمال عبد الناصر وتأثير سياساته على حالة المرأة في مصر في الفترة 1954-1970، البيانات مأخوذة من الكتب والمحلاط التي توضح دور وتأثير التعليم للمرأة في مصر. بينما مصدر البيانات هو كتاب "تحرير المرأة" (تحرير المراح) الذي كتبه قاسم أمين. يرجع اختيار القطعة إلى مزاعم أن التحرير من يعكس حالة المرأة في مصر عند نشر الكتاب.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة وصفية نوعية. في حين أن نظرية البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية الهيكلية الوظيفية تالكوت بارسونز. يتم تحليل البيانات على مراحل. أولاً ، جمع البيانات من مصادر الأدب التي تدعم البحث. ثانياً ، قراءة وكتابة البيانات من مصادر المكتبة الأخرى التي تدعم البحث. ثالثاً ، تضمن تحليل قضايا دور الحكومة في تمكين المرأة المصرية النص باستخدام نظرية الوظيفية الهيكلية وربطها بظروف المرأة المصرية بعد ثورة 1952. أخيراً وليس آخرًا ، استخلاص النتائج بناءً على صياغة المشكلة.

نتائج دراسة حالة المرأة في مصر هي: أولاً ، وصف التعليم العاشر في مصر قبل ثورة 1952 وبعدها. ثانياً ، وصف حالة المرأة في مصر قبل ثورة 1952 وبعدها من حيث التعليم والصحة والتوظيف. ثالثاً ، وصف دور جمال وتأثيره في الجهد المبذولة لتمكين المرأة في مصر. هذا الشرط يتواافق مع الوصف الوارد في تحرير المراح الصادر عام 1992.

الكلمات المفتاحية: المرأة ، جمال عبد الناصر ، الوظيفية الإنسانية ، تالكوت بارسونز.

